

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ialah rancangan dan struktur penyelidikan yang di susun sedemikian rupa sehingga peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian.<sup>51</sup> Menurut PPKI rencana penelitian didefinisikan sebagai strategi untuk mengatur desain penelitian agar peneliti mendapatkan data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>52</sup>

##### **a. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan. Jenis penelitian yang di lakukan ialah korelasional yang merupakan suatu metode yang di gunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau antar set variabel.

##### **b. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> F.N Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1990), 483

<sup>52</sup> Universitas Negeri Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : UM Press, 2010), 18

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 3

a. Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Adult Attachment* sebagai ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Pernikahan ( $Y$ ).

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk memudahkan suatu lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Lokasi dalam penelitian ini di Jalan Panglima Sudirman, Kauman Gg II, Kampung Dalem, Kec. Kota, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 64129. Alasan memilih penjual jamu tradisional keliling di kampung jamu kediri karena di jaman modern ini ternyata masih ada istri yang menjual jamu tradisional keliling yang memakai sepeda dari rumah ke rumah.

Jamu tradisional juga merupakan salah satu contoh warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Dilihat dari segi ekonomi istri penjual jamu dalam menjalankan perannya sebagai ibu dan wanita karir mampu menghasilkan pendapatan pertahun berkisar Rp 30jt an. Di kalangan masyarakat, ada yang meremehkan pekerjaan tersebut dan ada juga yang memuji karena pekerjaan sebagai penjual jamu tradisional keliling telah

sukses menyekolahkan anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi dari hasil bekerja sebagai penjual jamu.

#### **d. Data dan Sumber Data**

##### a. Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif ini data yang dapat direpresentasikan sebagai angka. Contoh data kuantitatif adalah usia, tinggi badan, berat badan, jumlah penjualan per bulan dan sejenisnya. Ciri data kuantitatif adalah operasi angka atau matematika yang dapat dilakukan dan tidak ada klasifikasi.<sup>54</sup>

##### b. Sumber Data

###### 1. Data primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini yaitu suatu data yang di dapatkan secara langsung dari sumbernya dengan cara menghitung berupa pengukuran skala. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian skala oleh responden yang berupa beberapa pernyataan mengenai skala *Adult Attachment*, skala Komunikasi Interpersonal dan skala Kepuasan Pernikahan.

###### 2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan dokumentasi dan studi literatur oleh responden yang berupa beberapa pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (*Adult Attachment*),  $X_2$  (Komunikasi Interpersonal) dan Y (Kepuasan Pernikahan). Berupa pengumpulan

---

<sup>54</sup> Ma'aruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015)

data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai lokasi terkait dengan penelitian.

## **B. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kuantitas atau ciri tertentu yang telah dipastikan oleh peneliti untuk bahan belajar dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>55</sup> Maka populasi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah istri yang bekerja sebagai penjual jamu tradisional keliling di Kampung Jamu Kediri, yang berjumlah 50 orang. Penelitian ini termasuk penelitian survei atau penelitian populasi di mana pengambilan sampel dari suatu populasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Skala**

Dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data mutlak diperlukan untuk mempermudah proses pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data skala untuk memastikan bahwa pertanyaan atau aitem tertuju ke indikator. Dalam melakukan penelitian di Kampung Jamu Kauman Kota Kediri peneliti memberikan skala kepada responden.

Pertanyaan sebagai stimulus yang diarahkan ke indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 80.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan untuk suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, memungkinkan instrumen untuk berbentuk alat pengukur skala. Bentuk alat ukur skala yang dipakai yaitu rumus skala likert yang berupa bentuk skala ukur untuk individu juga pada susunan mendasar yang di rancang untuk mengukur perilaku. Model opsi tingkatan yang dipakai yakni berikut ini:

**Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Skala Likert**

Favorable	Keterangan	Unfavorable
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Tidak Berpendapat (TB)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

**Tabel 3.2 Blueprint Adult Attachment**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Komunikasi	Mampu berkomunikasi secara harmonis	1, 11	6, 16	4
	Mampu memberikan kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk nasihat	2, 12	7, 17	4
Kepercayaan	Dapat memberikan perasaan aman	3, 13	8, 18	4

	Dapat memberikan keyakinan kepada orang lain	4, 14	9, 19	4
Keterasingan	Menunjukkan sikap menarik diri dari orang lain	5, 15	10, 20	4
Total		10	10	20

**Tabel 3.3 *Blueprint* Komunikasi Interpersonal**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Keterbukaan	Mampu menanggapi informasi dengan senang hati	1,10	19, 28	4
	Mampu mengungkapkan perasaan dalam berkomunikasi	2,11	20, 29	4
Empati	Mampu merasakan apa yang dirasakan lawan bicara	3,12	21, 30	4
	Mampu mendengarkan ucapan orang lain	4,13	22, 31	4
Dukungan	Mampu memberikan dorongan positif ketika lawan bicara sedang mengalami masalah	5,14	23, 32	4
Rasa positif	Mampu memberikan pujian atau komentar yang membangun	6,15	24, 33	4

	Mampu bersyukur dan selalu lapang	7,16	25,34	4
Kesetaraan atau kesamaan	Menghindari perbedaan derajat dalam berkomunikasi	8,17	26,35	4
	Mengerti kondisi satu sama yang lain	9,18	27,36	4
Total		18	18	36

**Tabel 3.4 *Blueprint* Kepuasan Pernikahan**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kognitif	Memberikan penilaian terhadap pasangan	1,13	25,37	4
	Memberikan penilaian positif terhadap pasangan	2,14	26,38	4
Afeksi	Menunjukkan ekspresi emosional yang dilakukan dalam hubungan	3,15	27,39	4
	Mampu menjabarkan tentang perasaan	4,16	28,40	4
Fisiologis	Bersedia untuk membina hubungan seksual yang intim	5,17	29,41	4
	Memberikan sentuhan kepada pasangan	6,18	30,42	4
Pola Interaksi	Mampu memberikan perubahan perilaku	7,19	31,43	4

	Menghindari tuntutan perubahan perilaku	8,20	32,44	4
Dukungan Sosial	Menunjukkan perhatian yang positif	9,21	33,45	4
	Mampu memberikan rasa nyaman dan aman kepada pasangan	10,22	34,46	4
Kekerasan	Mampu mengontrol emosi pada pasangan	11,23	35,47	4
Kekerasan	Menghindari kekerasan pada pasangan	12,24	36,48	4
Total		24	24	48

### 3. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas Data

Validitas berarti kebenaran atau keabsahan. Uji validitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>56</sup> Validitas yang peneliti gunakan dalam pengujian ini yang pertama adalah validitas isi, yaitu validitas yang di estimasi melalui uji skala dengan sebuah analisis yang rasional melalui *expert judgement*, dimana di dalam pengevaluasian aitem penilaian tersebut dikonfirmasikan kepada ahli dalam bidangnya. Yang bertujuan untuk aitem skala tersebut memang telah mendukung pada konstruk teoritik yang telah diukur dalam adanya aitem tersebut dan dinyatakan bahwa aitem tersebut layak mendukung validitas isi.<sup>57</sup> Pada penelitian ini

<sup>56</sup> Syaifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), 95

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, "Analisis data penelitian dengan statistik", (Bumi Aksara : Jakarta, 2017, 52)

menggunakan validitas isi dikarenakan telah menggunakan rancangan *blue print*.

Selanjutnya jika data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Menurut azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka kelaziman yang digunakan adalah jika  $r$  distribusi skor aitem dalam kriteria validasi  $\geq 0,250$ .<sup>58</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas ialah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Untuk mengetahui aitem-aitem pada pernyataan angket atau kuesioner reliabel atau tidak, maka akan digunakan uji statistik *Cronbatch's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

Semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 artinya semakin tinggi nilai reliabilitasnya. Namun sebaliknya, apabila koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 artinya semakin rendah nilai reliabilitasnya.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 2020), 96

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar, Penyusun Skala Psikologi, (Yogyakarta: PustakaPelajar,2015),112

Menurut Guilford dasar dalam penentuan kategori koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

**Tabel 3.5 Penentuan kategori koefisien reliabilitas**

Rentang Nilai	Keterangan
0,800 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
-1,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Asumsi

Uji asumsi dilaksanakan dengan tujuan guna mendeteksi apakah bentuk regresi linier berganda cocok dipakai pada penelitian ini. Uji asumsi yang digunakan yakni uji normalitas, uji linieritas dan juga uji multikolinieritas. Berikut penjelasannya:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan guna mencari tahu apakah suatu data yang akan digunakan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrof-smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 *for windows* yang memiliki teknik analisis data sebagai berikut:<sup>61</sup>

<sup>60</sup>Dian Ayu Yunita dan Dewi, "Modul Validitas dan Reliabilitas", diakses pada tanggal 27 Desember 2022

<sup>61</sup>Wiratna Sujarweni. SPSS untuk penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014). Hal 48

- a. Data distribusi normal : Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$
- b. Data distribusi tidak normal : Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah perangkat uji yang digunakan untuk memahami bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti.<sup>62</sup> Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 25 for windows pada *test for linearity*. Adapun untuk analisisnya adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a. Data dikatakan linear jika nilai *Linearity sig.*  $< 0,05$
- b. Data dikatakan tidak linear jika nilai *Linearity sig.*  $> 0,05$

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan guna mengecek apakah bentuk regresi diketahui terdapat hubungan antara variabel bebas. Menurut Ghozali, bentuk regresi dinyatakan berkualitas, ketika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.<sup>64</sup>

Kriteria uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai VIF  $< 10$  artinya variabel independen yang akan diujikan tidak mengalami indikasi multikolinieritas.

<sup>62</sup> Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 27), hal. 90

<sup>63</sup> Rumini Elis, Kontribusi Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga Dengan Pendekatan Cooperative Learning Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keiapan Berwirausaha, Bandung, 2012, Universitas Pendidikan Indonesia.

<sup>64</sup> Ghozali I, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 105

- b) Apabila nilai VIF  $> 10$  artinya variabel independen yang akan diujikan mengalami indikasi multikolinieritas

## **b. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, akan diterima jika benar.

### **1. Uji Stimulan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari pengolahan data bagian ANOVA.

### **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan teori statistik analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh hubungan secara linear dua atau lebih independen dengan satu variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- a. Data dikatakan tidak signifikan apabila hasil analisis diperoleh  $p > 0,05$
- b. Data dikatakan signifikan apabila diperoleh hasil analisis  $p < 0,05$ .<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Ali Anwar, Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, IAIT Press, Vol. 53, 2009, hlm 153